

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan pesat dalam dunia usaha telah menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Agar perusahaan dapat bersaing dan dapat bertahan hidup, perusahaan harus menggunakan segala kemampuannya, metode-metode, dan alat-alat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuannya, yaitu untuk mencapai keuntungan atau laba yang semaksimal mungkin.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas baik dengan harga jual yang wajar, sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dipasaran. Dalam keadaan ini perusahaan harus membuat suatu perencanaan yang matang agar sumber daya yang dimilikinya dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba, atau jika terjadi kerugian maka diusahakan kerugian tersebut dapat ditekan seminimal mungkin.

Banyak proses manufaktur modern telah menjadi sangat terotomatisasi. Proses produksi yang menggunakan tenaga kerja secara intensif seperti lini perakitan telah semakin banyak diotomatisasi menggunakan robot. Dalam sistem yang terotomatisasi, perubahan manufaktur dapat dilakukan secara lebih efisien dibandingkan dengan sistem yang menggunakan tenaga kerja secara intensif, karena periode pembelajaran yang dibutuhkan oleh manusia dihilangkan. Dalam

proses produksi menggunakan robot, unit produksi pertama diproduksi sama efisiennya dengan unit yang terakhir. Konsekuensinya, sistem robot dapat meningkatkan kemungkinan manufaktur berbagai produk yang berbeda dan menggunakan perhitungan biaya berdasarkan pesanan untuk mengakumulasi beberapa atau semua biaya manufaktur, asalkan biaya tersebut dapat ditelusuri kesetiap pesanan individual secara akurat dan praktis.

Dalam sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan, biaya produksi diakumulasi untuk setiap pesanan (*job* yang terpisah). Suatu pesanan adalah output yang diidentifikasi untuk memenuhi pesanan pelanggan tertentu atau untuk mengisi kembali suatu item dari persediaan.

Untuk menghitung biaya berdasarkan pesanan secara efektif, pesanan harus dapat diidentifikasi secara terpisah. Agar rincian dari perhitungan biaya berdasarkan pesanan sesuai dengan usaha yang diperlukan, harus ada perbedaan penting dalam biaya per unit suatu pesanan dengan pesanan lain.

Dengan penerapan *job order costing*, maka informasi yang dihasilkan mengenai perhitungan harga pokok produksi akan menjadi handal dengan adanya sistem akuntansi biaya yang dilaksanakan ditunjang dengan elemen sistem akuntansi biaya yang baik. Sistem akuntansi harga pokok pesanan, ketiga elemen biaya produksi, bahan baku, upah langsung dan *overhead*, dikumpulkan sesuai dengan nomor pesanan yang dikerjakan. Harga pokok barang per unit dihitung dengan membagi total biaya pesanan tersebut dengan jumlah unit yang dibuat.

Pada sistem akuntansi harga pokok pesanan, setiap pesanan dibuat satu catatan sendiri yang digunakan untuk mencatat semua pengeluaran atau

pembebanan biaya pesanan tersebut. Catatan yang demikian merupakan kartu harga pokok pesanan yang tidak lain adalah buku pembantu pesanan.

Melihat betapa pentingnya peranan akuntansi biaya dalam perusahaan industri, terutama mengenai penggunaan metode akumulasi biaya produksi, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam hal ini metode akumulasi biaya produksi berdasarkan pesanan dan menuangkannya kedalam penelitian yang berjudul “ **Peranan Metode *Job Order Costing* Terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perusahaan menentukan harga pokok produksinya?
2. Bagaimana peranan metode *job order costing* dalam menetapkan harga pokok produksi?
3. Apakah metode *job order costing* telah diterapkan dengan baik oleh perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Metode *Job Order Costing* terhadap penentuan Harga Pokok Produksi. Sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menilai perusahaan menentukan harga pokok produksi.

2. Untuk mengetahui peranan metode *job order costing* dalam menetapkan harga pokok produksi.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *job order costing* yang telah diterapkan oleh perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini berguna dan ada manfaatnya:

1. Bagi Perusahaan, hasil dari pembahasan ini sedikitnya dapat memberikan masukan dan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam membantu menetapkan harga pokok produksinya.
2. Bagi Penulis, hasil dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya dalam bidang yang diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan teori dalam praktek di lapangan.
3. Bagi Pembaca, dapat memberi informasi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai peranan *job order costing*. penelitian ini juga diharapkan berguna dan dapat menambah pengetahuan bagi para pembacanya dan sebagai referensi untuk membantu dalam penyusunan tugas akhir yang sejenis sehingga dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Keberhasilan suatu perusahaan dalam memenuhi tujuannya, untuk mencapai laba semaksimal mungkin sangat tergantung pada kemampuan

manajemen dalam mengelola kegiatan perusahaan. Dalam mengelola kegiatan perusahaan tersebut dipengaruhi oleh informasi-informasi penting yang dapat bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Informasi yang diharapkan adalah informasi yang tepat guna, dapat dipercaya, dan tepat waktu. Salah satu informasi yang penting adalah mengenai biaya produksi dalam kaitannya dengan penetapan harga pokok produk. Dengan adanya informasi ini diharapkan manajemen dapat merencanakan dan mengendalikan aktivitas yang terjadi dalam perusahaan, terutama proses produksi.

Untuk mendapatkan informasi biaya produksi yang memadai diperlukan adanya suatu alat bantu bagi manajemen, yaitu akuntansi biaya. Dalam bukunya, Sunarto (2003: 1) berpendapat bahwa:

“Akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi keuangan yang membahas mengenai penentuan harga pokok produk. Tujuan penentuan harga pokok produk adalah membantu perhitungan laba atau rugi dan perhitungan harga pokok persediaan barang yang diproduksi”.

Akuntansi biaya secara khusus berkaitan dengan biaya produksi, perhitungan harga pokok produk juga digunakan dalam akuntansi manajemen yang berguna bagi kepentingan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Dalam akuntansi biaya terdapat metode-metode untuk mengumpulkan biaya-biaya produksi, sehingga dapat diketahui harga pokok produksi. Salah satunya adalah metode harga pokok pesanan, yaitu metode penetapan harga pokok produk dimana biaya produksi diakumulasikan berdasarkan pekerjaan atau pesanan tertentu.

Dalam perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job order costing*) akan lebih praktis mengidentifikasi secara fisik setiap pesanan yang diproduksi dan

membebaskan setiap pesanan yang paling tidak beberapa elemen biayanya. Ketika suatu pesanan diproduksi sejumlah tertentu untuk persediaan, perhitungan biaya berdasarkan pesanan memungkinkan perhitungan biaya per unit. Ketika pesanan dikerjakan berdasarkan spesifikasi pelanggan, perhitungan biaya berdasarkan pesanan memungkinkan perhitungan laba atau rugi untuk setiap pesanan. Karena biaya diakumulasikan saat pesanan melalui proses produksi, biaya ini dapat dibandingkan dengan estimasi yang dibuat pada saat pesanan diterima. Oleh karena itu perhitungan biaya pesanan memberikan kesempatan untuk mengendalikan biaya dan untuk mengevaluasi profitabilitas dari suatu kontrak, suatu produk atau suatu lini produk.

1.6 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada ‘Jati Tunggal Furniture’ yang bergerak dalam bidang penjualan dan produksi *Furniture* yang beralamat di Jalan Kondang No. 20, Majalaya.